

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pusat dari kehidupan sosial, budaya, dan masyarakat. Sistem pendidikan tidak akan berjalan apabila tidak disesuaikan dengan tujuan nasional. Pendidikan tersebut merupakan salah satu pedoman dasar yang diupayakan oleh pemerintah. Pernyataan tersebut bertujuan untuk menjadikan bahan acuan bagi pendidikan di Indonesia.

Tirtarahardja (2005, hlm. 226) mengemukakan bahwa sistem pendidikan menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial, budaya dan masyarakat sebagai supra sistem. Pembangunan sistem pendidikan tidak akan mempunyai arti apa-apa jika tidak diselaraskan dengan pembangunan nasional. Jadi, antara sistem pendidikan dengan pembangunan nasional memiliki keterkaitan yang sangat erat karena kegiatan segenap komponen pendidikan terarah kepada pencapaian tujuan pendidikan.

Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur. Mula-mula pada masa kecil kita belajar *menyimak* bahasa kemudian *berbicara*, sesudah itu kita belajar *membaca* dan *menulis*. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah, sedangkan membaca dan menulis kita mendapatkannya setelah memasuki sekolah. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan, merupakan *catur tunggal*.

Khusus mengenai membaca, Suhendar (2007, hlm. 24) mengatakan bahwa membaca sebagai kegiatan berbahasa tulis yang mengubah problem tulisan, menjadi wujud makna. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulisan.

Dalam Kurikulum 2013 terdapat materi tentang menganalisis teks prosedur kompleks. Menganalisis adalah suatu proses menemukan sesuatu dalam sebuah objek atau menemukan suatu jenis yang terdapat dalam tulisan dengan cara mengamati, mencerna, mengerti, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, dan membuat kesimpulan. Dengan menganalisis teks prosedur kompleks, siswa akan lebih memahami isi dan makna dalam teks tersebut.

Kemendikbud (2013:42) mengemukakan “Teks prosedur kompleks adalah salah satu dari jenis teks yang berbentuk eksposisi atau penjabaran secara jelas. Teks prosedur

kompleks juga merupakan teks yang digunakan sebagai petunjuk atau pedoman kerja suatu kegiatan”.

Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pembelajaran teks prosedur kompleks akan dilaksanakan melalui hasil analisis. Siswa diharapkan mampu mendiskusikan langkah-langkah teks prosedur kompleks kemudian akan dituangkan ke dalam sebuah tulisan. Dengan demikian, pembelajaran menganalisis akan mempermudah siswa untuk menemukan solusi dalam menyusun langkah-langkah prosedur kompleks.

Teks prosedur adalah teks yang menyajikan sejumlah pengetahuan atau informasi. Tujuannya, pembaca mendapat pengetahuan atau informasi yang sejelas-jelasnya mengenai pembentukan suatu proses. Prosedur mengandalkan strategi pengembangan alinea melalui tujuan, proses, langkah-langkah, dan simpulan.

Dalam pembelajaran teks prosedur, khususnya pembelajaran menganalisis teks prosedur kompleks biasanya siswa tidak memperhatikan struktur teks, ciri kebahasaan, dan kaidah penulisan yang tepat. Kegiatan menganalisis termasuk ke dalam salah satu aspek keterampilan bahasa, yaitu aspek membaca. Apabila siswa kurang terampil dalam membaca, maka siswa tersebut akan merasa kesulitan dalam menganalisis suatu teks, termasuk teks prosedur kompleks.

Pembelajaran yang tepat yaitu pembelajaran yang didukung dengan model, metode, dan strategi yang baik. Dalam praktiknya, hal itu saling mendukung untuk mengefektifkan proses belajar. Model pembelajaran tertentu harus diikuti dengan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai, agar proses belajar mengajar berjalan dengan efektif.

Sanaky (2013, hlm. 92) mengungkapkan bahwa media bagan (*line chart*) adalah pesan atau bahan pelajaran yang disajikan dalam bagan bentuk kronologi. Model bagan ini lebih bermanfaat untuk gambaran bagan suatu peristiwa dan pesan-pesan tersebut disajikan dalam bagan secara berproses melalui langkah-langkah.

Banyak siswa yang sulit memahami dalam membuat suatu teks yang menjelaskan langkah-langkah/tahapan-tahapan prosedur yang harus dilakukan oleh seorang demi mencapai suatu tujuan. Media bagan ini memiliki fungsi sosial menjelaskan bagaimana sesuatu tersebut bisa dibuat atau dilakukan dengan langkah-langkah yang urut melalui bagan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Menganalisis Teks Prosedur Kompleks dengan Menggunakan Media Bagan pada Siswa Kelas X SMAN 15 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan salah satu titik pertemuan masalah yang ditemukan penelitian dan ditinjau sisi keilmuan. Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Siswa kelas kurang berminat dalam melaksanakan pembelajaran menganalisis teks prosedur kompleks.
2. Siswa kurang mampu dalam melaksanakan pembelajaran menganalisis teks prosedur kompleks.
3. Guru kurang menarik penampilannya dalam menyampaikan pembelajaran menganalisis teks prosedur kompleks.
4. Media pembelajaran yang digunakan belum bervariasi dalam pembelajaran menganalisis teks prosedur kompleks.

Tujuan identifikasi masalah adalah agar peneliti mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian yang ditunjukkan oleh data empirik. Identifikasi masalah merupakan titik tertentu yang memperlihatkan ditemukannya masalah penelitian ditinjau dari sisi keilmuan, bentuk (keterhubungan, dampak, sebab akibat, dan lainnya). Dengan adanya identifikasi masalah mempermudah mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul peneliti yang sesuai dengan identifikasi masalah tersebut.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah tulisan singkat berupa pertanyaan yang biasanya terletak di awal laporan atau proposal dan biasanya terletak setelah latar belakang yang dijelaskan dalam laporan tersebut. Rumusan masalah digunakan untuk menjelaskan masalah atau isu yang dibahas. Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai

pembelajaran menganalisis teks prosedur kompleks dengan menggunakan media bagan pada siswa kelas XI SMA Negeri 15 Bandung?

1. Mampukah peserta didik kelas XI SMAN 15 Bandung tahun pelajaran 2017/2018 menganalisis teks prosedur kompleks berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan?
2. Efektifkah media bagan digunakan dalam pembelajaran menganalisis teks prosedur kompleks pada siswa kelas XI SMA Negeri 15 Bandung?
3. Adakah perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan media bagan dengan peserta didik yang menggunakan media gambar dalam pembelajaran menganalisis teks prosedur kompleks?

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pembahasan masalah-masalah pokok yang dibatasi dalam konteks permasalahan yang terdiri dari : Pembelajaran menganalisis teks prosedur kompleks dengan menggunakan media bagan di kelas XI SMAN 15 Bandung; kemampuan siswa dalam menganalisis teks prosedur kompleks; kemampuan siswa dalam menganalisis dengan media bagan.

D.Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas mengenai permasalahan yang akan dilakukan penelitian oleh penulis, maka penulis merumuskan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan oleh para peneliti terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai yaitu:

1. untuk menguji kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menganalisis teks prosedur kompleks dengan menggunakan media bagan pada siswa kelas XI SMA Negeri 15 Bandung;
2. untuk menguji kemampuan peserta didik kelas XI SMAN 15 Bandung dalam menganalisis teks prosedur kompleks
3. untuk menguji keefektifan media bagan dalam menganalisis teks prosedur kompleks dengan menggunakan media bagan pada siswa kelas XI SMA Negeri 15 Bandung

4. untuk membandingkan hasil belajar peserta didik yang diberikan perlakuan menggunakan media bagan dengan peserta didik yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar

Dengan media bagan peserta didik diharapkan dapat menggunakan media gambar tujuan penelitian memperhatikan pernyataan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian. Perumusan masalah tujuan penelitian berkaitan langsung dengan rumusan masalah.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian harus memiliki manfaat untuk berbagai pihak, baik bagi peneliti maupun bagi objek yang ditelitinya. Manfaat penelitian dapat diraih setelah penelitian berlangsung. Setelah terurai tujuan penelitian yang terarah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Uraian sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis adalah manfaat untuk memberikan kontribusi konkret, khususnya dalam pelaksanaan belajar mengajar Bahasa Indonesia. Dilengkapi dengan penggunaan metode pembelajaran sebagai salah satu wujud nyata keseriusan dalam pengajaran Bahasa Indonesia.

Secara teoretis, penelitian ini dapat bermanfaat dalam pembelajaran menganalisis teks prosedur kompleks, serta meningkatkan sikap peserta didik sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan dan menambah kreativitas berpikir peserta didik melalui media bagan. Dengan demikian, hasil belajar peserta didik dalam menganalisis teks prosedur kompleks lebih meningkat.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat secara langsung dari hasil penelitian yang dapat digunakan oleh penulis, guru Bahasa dan Sastra Indonesia, peserta didik, dan bagi peneliti lanjutan.

a. Bagi Penulis

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, dapat meningkatkan kreativitas dan kompetensi dalam mengajar, khususnya dalam pembelajaran menganalisis teks prosedur kompleks

menggunakan media bagan pada siswa kelas XI SMAN 15 Bandung tahun pelajaran 2017/2018.

b. Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih model, metode, teknik, ataupun media pembelajaran dalam keterampilan membaca, khususnya dalam menganalisis teks prosedur kompleks.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan membaca telaah bahasa peserta didik, serta memotivasi peserta didik untuk terus berlatih membaca agar dapat meningkatkan kemampuan dalam menganalisis. Selain itu dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peserta didik untuk menganalisis teks prosedur kompleks.

d. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dasar penelitian sebagai bahan referensi dan sumbangan pemikiran untuk pengembangan media bagan dalam menganalisis teks prosedur kompleks.

Berdasarkan uraian manfaat di atas, peneliti mengemukakan manfaat-manfaat yang merupakan salah satu pedoman peneliti dalam melaksanakan penelitian. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, guru bahasa dan sastra Indonesia, peserta didik, dan peneliti lanjutan.

F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini dapat didefinisikan. Definisi operasional adalah penjabaran dan tafsiran data sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam judul dan masalah penelitian. Untuk menghindari penafsiran terhadap istilah-istilah yang penulis gunakan, yakni “ Pembelajaran Teks Prosedurs Kompleks dengan Menggunakan Media Bagan”.

Secara operasional istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian dapat didefinisikan sebagai berikut.

1. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik, pendidik, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

2. Menganalisis adalah suatu proses pengkajian untuk menentukan bagian-bagian dari suatu masalah serta menghubungkannya satu sama lain agar terjadi konektivitas yang utuh.
3. Teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, Dalam melakukan sesuatu.
4. Media bagan adalah media pembelajaran berperan sebagai salah satu sumber belajar siswa yang banyak memberikan informasi bagi siswa dalam memanfaatkan pengetahuan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan, pembelajaran teks prosedur kompleks dengan tema yang sama menggunakan media bagan, merupakan proses atau cara yang dilakukan agar peserta didik mampu menangkap teks prosedur kompleks. Selain itu, peserta didik mampu menuliskan ulasan berdasarkan pembelajaran teks prosedur kompleks tersebut secara kritis.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi adalah susunan yang menggambarkan kandungan setiap bab dari keseluruhan isi skripsi. Sistematika skripsi berisi rincian tentang penulisan skripsi. Skripsi ini disusun ke lima bab. Berikut ini dijelaskan sistematika skripsi, sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Bab ini memaparkan mengenai latar belakang penulisan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran. Bab ini membahas mengenai deskripsi teoretis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Kajian teori dilanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini membahas ini mengenai metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrument penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini membahas mengenai deskripsi hasil dan temuan penelitian yang mendeskripsikan hasil dan temuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang diterapkan.

Bab V Simpulan dan Saran. Bab ini membahas mengenai simpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran terhadap penelitian berikut. Bab ini adalah bab penutup yang berisi simpul dan saran.

Berdasarkan uraian sistematika di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam sistematika penulisan skripsi menggambarkan kandungan setiap bab dan urutan dalam penulisan. Adapun dalam sistematika penulisan skripsi ini memuat hubungan antara satu bab ke bab lainnya.

